Attractive : Innovative Education Journal
Vol. 5 No. 2, July 2023

Pembelajaran Bahasa Inggris melalui Lagu pada Siswa Sekolah Dasar

Arimbi Pamungkas[1], Ahmad Tohir[2]
[1,2] *STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Indonesia*

Corresponding Author: ahmadtohir182@gmail.com

ARTICLE INFO
Article history:
Received
June 02, 2023
Revised
June 24, 2023
Accepted
July 20, 2023

ABSTRACT

In the current era of globalization and instantaneous, students starting from elementary school age and even kindergarten are required to compete in English subjects. This study aims to determine the effectiveness of using songs in learning English in elementary schools. The method used in this stripping is the method of literature study. The data obtained in this article are from literature studies, including books, scientific papers, articles or other literature. The results of this study indicate that: The use of songs in learning English in elementary schools is effective, because this will provide students with more vocabulary knowledge. English teachers must pay attention to this so that they always try to provide learning innovations, because of the importance of creating comfortable situations and arousing enthusiasm and motivation to learn English. with a pleasant learning atmosphere so that teaching and learning activities do not feel stiff and boring and students are not bored during the activity.

Keywords: *Elementary Schools, English Song, Learning English Song*

Journal Homepage https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/
This is an open access article under the CC BY SA license
https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/
Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris telah menjadi media komunikasi yang sangat penting di dunia karena statusnya sebagai bahasa internasional sekaligus sebagai bahasa teknis. Dengan dunia yang semakin mengglobal dan kemajuan teknologi yang semakin meluas, tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan bahasa Inggris adalah salah satu kunci untuk memiliki peluang kerja yang lebih baik atau sukses. Di masa lalu, Indonesia sebagai bagian dari masyarakat global menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris, sehingga pengajaran bahasa Inggris sudah lama diterapkan dalam dunia pendidikan Indonesia. (Nisa, 2020).

Penilaian pembelajaran bahasa Inggris di sekolah harus dilakukan dengan harapan untuk mencapai peningkatan hasil yang berkelanjutan, yaitu penggunaan bahasa Inggris secara aktif dalam kegiatan sehari-hari, di rumah dan di sekolah. Fokusnya pada guru yaitu kemampuan mengembangkan model pembelajaran yang mengarah pada pembentukan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Sekolahlah yang paling mendukung dan menciptakan iklim berbahasa, sehingga kegiatan di dalam kelas dapat disambut dengan kegiatan di luar kelas. Guru didorong untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif, meningkatkan motivasi belajar, dan membangun rasa percaya diri (Hartin, 2017).

Dengan berkembangnya bahasa Inggris di sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris menghadapi kendala, sehingga hasil yang diperoleh kurang memuaskan, walaupun pada setiap jenjang pendidikan sudah menggunakan metode, hal ini

menandakan adanya permasalahan yang membuat bahasa Inggris berkembang pada tingkat tertentu. kurang optimal. Salah satu permasalahannya adalah penerapan bahasa Inggris itu penting, pertama, siswa dapat dengan mudah naik ke level berikutnya tanpa kaget ketika mengambil pelajaran bahasa Inggris; kedua, belajar bahasa lebih mudah diterima oleh siswa sekolah dasar, sehingga bahasa Inggris diperlukan di tingkat sekolah dasar; Ketiga, di era globalisasi saat ini dimana semua sistem menggunakan bahasa Inggris, pengenalan bahasa Inggris secara otomatis sejak dini akan memudahkan siswa sekolah dasar untuk menerima teknologi dengan baik. Mengapa ditiadakan dalam kurikulum 2013 (Mail, 2018).

Sebagai pengenalan awal bahasa inggris, kita bisa menggunakan lagu bahasa inggris. Hal ini merupakan salah satu cara untuk memasukkan unsur bahasa ke dalam pikiran siswa agar siswa terbiasa mendengar kata-kata yang dinyanyikan dalam lagu tersebut. Ini adalah salah satu cara/cara untuk melarang bahasa Inggris menggunakan nyanyian/lagu sebagai medianya. Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, maka proses pembelajarannya tentu memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menarik bagi anak. Berjalan bersama anak yang suka menyanyi, bergerak, bergerak, dan bernyanyi merupakan metode yang sangat tepat jika digunakan sebagai cara untuk menampilkan proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Menawarkan anak proses belajar yang menyenangkan dan menarik tanpa mengesampingkan tata bahasa Inggris yang baik dan benar (Ranuntu & Tulung, 2018).

METODE

Metode penelitian yang dipakai yaitu studi pustaka *(library research).* Artikel ini merupakan penelitian jenis kepustakaan yang memiliki sifat perspectif emic, yang berarti mengumpulkan data bukan dari peneliti, melainkan melakui fakta teoritis ataupun fakta konseptual (Sahrawi, 2022). Adapun data yang diperoleh dalam artikel ini yaitu dari studi pustaka, meliputi buku, karya ilmiah, artikel ataupun literatur lain yang memiliki hubungan dengan tema yang dibahas pada artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar

Di era globalisasi dan instant sekarang ini, anak didik mulai dari usia SD bahkan TK sudah dituntut bersaing dalam mata pelajaran bahasa Inggris ." Dengan kata lain, kalau anak – anak SD ketinggalan dalam mata pelajaran bahasa Inggris, hal ini akan membuat masalah bagi anak tersebut yang mana anak menjadi kurang percaya diri, dikucilkan dari lingkungannya, dll (Aedi & Amaliyah, 2017). Pelajar menerima bahasa Inggris dengan mudah saat melanjutkan ke sekolah menengah. Meskipun dari hasil wawancara langsung dengan guru bahasa Inggris sekolah dasar, guru memiliki alasan mengapa bahasa Inggris harus diterapkan, yaitu lebih mudah bagi siswa untuk melanjutkan ke tingkat sekolah menengah dan tidak heran ketika mereka menerima bahasa Inggris. Kematian pelajaran bahasa Inggris.

Peserta didik dari kelas I sampai kelas VI mendapatkan pelajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal (mulok). Hal ini dikarenakan komunikasi internasional membutuhkan bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, sehingga dalam pendidikan di Indonesia kemampuan berbahasa Inggris merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa sejak awal. Dalam hal ini, pembelajaran

bahasa Inggris diarahkan pada empat keterampilan di dalam bahasa Inggris antara lain: kemampuan mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan kemampuan menulis (*writing*) (Wijaya, 2015). Disamping itu ada beberapa hal yang harus diketahui oleh guru sehubungan dengan penyelengaraan pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya di SD, sehingga memungkinkan proses belajar bahasa terjadi (Sutarsyah, 2017), hal tersebut meliputi:

a. Adanya Pesan
   Membuat siswa memperhatikan sesuatu biasanya terjadi jika ada pesan dalam kegiatan pembelajaran bahasa. Dalam prosesnya, siswa merasakan komunikasi bawah sadar menggunakan bahasa. Dalam hal ini, perhatian siswa dipusatkan pada huruf (pesan bahasa), dan bukan pada kaidah gramatikal.. Pemerolehan bahasa *(language acquisition)* dianggap sebagai proses yang tidak sadar; dan belajar secara sadar tidak dipandang sebagai hal yang tidak menunjang proses pemerolehan ini.
b. Pemahaman *(Understanding)*
   Dalam proses belajar bahasa, siswa harus mengalami proses berpikir dan memahami. Mereka setidaknya bisa menyelesaikan pesan dalam kalimat yang tidak mereka ketahui sebelumnya. Jadi praktek penggunaan bahasa tidak cukup hanya dengan belajar, tetapi juga perlu memahami berbagai ungkapan.
c. Kuantitas
   Siswa dalam proses belajar bahasa siswa harus memiliki banyak kesempatan untuk memahami. Artinya pada tahap awal, kegiatan reseptif lebih penting daripada kegiatan produktif. Siswa harus melakukan banyak mendengarkan sebelum mereka merasa siap untuk berbicara. Karena itu pembelajaran berbicara harus ditunda *(delay speaking).*
d. Interes
   Agar siswa dapat memperhatikan suatu topik dalam kegiatan pembelajaran bahasa, pesan harus menarik dan melibatkan siswa, sehingga pembelajaran menjadi proses yang benar-benar aktif. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar untuk mempelajari mata pelajaran lain.
e. Kecemasan yang rendah
   Dalam pembelajaran bahasa guru harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa cemas dan merasa terancam. Jadi mengurangi kendala afektif harus menjadi perhatian utama guru. Dalam pembelajaran defensif, siswa merasa bahwa pengalaman belajar merupakan ancaman dan bahaya yang harus dihindari. Memaksa anak berbicara (berbicara) padahal belum siap (bisa) merupakan kegiatan yang mempermalukan dan mengancam mereka

2. Menggunakan Lagu Untuk Mengajarkan Bahasa Inggris

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis lagu dan media audio visual sangat cocok untuk siswa khususnya di tingkat SD. Lagu merupakan sumber belajar yang baik untuk belajar bahasa Inggris dengan media audiovisual yang didukung karena sangat mendukung proses pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal kosa kata dan ungkapan bahasa Inggris sederhana. Terapkan lagu dan media audio dan visual sesuai dengan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran. Selama kegiatan pembelajaran bahasa Inggris, siswa dimotivasi dengan memainkan lagu yang dapat dilihat dan didengar secara langsung dan sesuai dengan tujuan yang

ingin dicapai dari pengajaran ini, yaitu partisipasi aktif siswa yang dapat membaca dan menghafal kata-kata dalam bahasa Inggris sederhana. (Ratnawati & Angraeni, 2021).

Menurut Suharto dalam Aprianti menjelaskan bahwa fungsi lirik lagu adalah sarana informasi dan pendidikan bagi negara dan masyarakat. Sebagai sarana informasi, lirik lagu dapat menyampaikan suara pemerintah, instansi dan lembaga pemerintah. Sebagai sarana pendidikan, lirik lagu dapat mendidik kepribadian seseorang sehingga mempengaruhi perubahan sikap sebagai anggota masyarakat. Dengan penyajian yang baik, lirik lagu bisa menjadi cara terhalus untuk menyentuh perasaan seseorang (Aprianti et al., 2022).

Menurut Nurhayati dalam Mijo di nyatakan bahwa lagu dapat dijadikan media sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa Inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa Inggris (Mijo, 2022). Lagu dapat dijadikan media pembelajaran alternatif untuk membantu siswa belajar bahasa Inggris, lebih khusus lagi lagu diyakini dapat memotivasi siswa saat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. (Melalolin, 2020).

3. Kegiatan Kelas Meggunakan Lagu Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar

Menyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, metode ini juga cukup banyak digunakan atau digunakan dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan anak. Fungsi bernyanyi atau menyanyikan lagu adalah bernyanyi dapat melatih siswa dalam belajar bahasa Inggris seperti kosa kata, pengucapan dan kelancaran. Hal ini sejalan dengan pendapat (Prayudha & Malik, 2021) Yang mengatakan penerapan metode bernyanyi dapat menarik perhatian siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif di kelas. Hal ini menandakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam pendidikan banyak digunakan terutama pada siswa sekolah dasar.

Demi kebutuhan pengajaran bahasa Inggris untuk anak tingkat Sekolah Dasar (MI) hendaknya seorang guru bahasa Inggris melakukan pemilihan lagu yang tepat. Sebelum menggunakan lagu sebagai media pengajaran untuk anak SD hendaknya guru memilih lagu yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan belajar. Pilih pula lagu yang liriknya bisa terdengar jelas, juga pelafalan (pronunciation) yang benar. Ada banyak lagu Bahasa Inggris untuk anak-anak sekolah dasar yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya adalah ABC, *Ten Little Fingers, Ten Little Indians, Old Mc Donald, Bingo, That is, Days of the Week, Moths, I have A Cock, Wheel on the Bus, The Bear Went Over the Mountain, Can You Touch Your Toes, London Bridge, Head and Shoulders, Twinkle Twinkle Little Stars, Bluebird, Are You Sleeping, If you are happy?, A hundred Miles* dsb (Kasdi & Wijayanti, 2017).

Permainan *clap* menggunakan bahasa Inggris efektif untuk anak-anak, karena berperan dalam meningkatkan keterampilan motorik fisik, bahasa, kepekaan terhadap ritme musik, kepercayaan diri, dan keberanian mengambil risiko. Metode gerak dan lagu diaktualisasikan dalam permainan Tepuk, salah satu diantaranya: Tepuk Gulung-gulung, Tepuk Anggota Badan dan Tepuk Semangat dalam bahasa Inggris. Tepuk ini dapat digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, baik dalam kegiatan pembukaan, kegiatan inti atau bahkan dalam proses *recalling* sebelum pulang. Anak diajak untuk bernyanyi lagu yang telah disusun dengan ritme nada atau irama sesuai dengan kosakata yang ingin dipelajari dan bergerak sesuai dengan gerak dari kosakata yang disebutkan. Contoh Penerapan metode gerak dan lagu dalam bahasa Inggris,

ketika guru menyebutkan "Tepuk Anggota Badan" semua anak bernyanyi dan bergerak atau bergaya sesuai kosakata yang disebutkan dalam lirik lagu, begitu juga dengan implementasi Tepuk yang lain (Suyandi et al., 2021).

Pengajaran Bahasa Inggris dengan teknik menyanyikan lagu dan permainan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu sosialisasi peserta dan pelatihan yang terdiri dari tiga sesi; Menerapkan metode menyanyikan lagu, menerapkan metode permainan, dan mensimulasikan praktik mengajar metode yang telah dipelajari. Penggunaan nyanyian dan permainan dalam pengajaran bahasa Inggris disesuaikan dengan usia siswa sekolah dasar yang tertarik dengan lagu dan berbagai permainan yang merangsang kreativitas mereka. (Hariati, 2022).

Langkah-langkah dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu menurut Ratminingsih, yaitu: a) Siapkan lagu sesuai dengan topic gramatika yang akan dibahas. b) Siapkan lembar yang berisi lirik lagu dengan bagian-bagian yang rumpang. c) Bagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang. 4) Distribusikan lembar kerja kepada siswa dalam kelompok. e) Memperdengarkan lagu sebanyak 3x dan menyuruh siswa mengisi bagian yang rumpang. f) Menyuruh siswa mendiskusikan aturan gramatika yang digunakandalam lirik lagu. h) Melaporkan hasil diskusi. i) Menggunakan pengetahuan gramatika yang telah dipelajari dalam menulis 10 contoh kalimat lain dalam kelompok (Rosnaningsih et al., 2019).

Pada tingkat dasar, seperti sekolah dasar, penekanannya adalah pada pembelajaran bahasa Bahasa Inggris merupakan unsur bahasa yang paling dasar dan paling diperlukan, yaitu:kosakata, pengucapan, tata bahasa sederhana, dan percakapan sederhana. Di samping unsur bahasa, satu hal yang harus selalu diingat oleh guru bahasa Inggris adalah pentingnya menciptakan situasi yang nyaman dan membangkitkan semangat dan motivasi belajar bahasa inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sulit dipelajari oleh sebagian besar anak Indonesia. Beberapa anak mungkin merasa senang dan tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena mereka menyukai budaya asing atau tertarik dengan media berbahasa Inggris seperti film, musik atau permainan. Namun, beberapa anak mungkin tidak terlalu tertarik untuk belajar bahasa Inggris karena mereka belum melihat nilai atau manfaat dari kemampuan tersebut. Karena memotivasi, penting untuk anak-anak dan menjelaskan manfaat belajar bahasa Inggris. Cara terbaik untuk memotivasi anak adalah membuat belajar bahasa Inggris menyenangkan dan menarik. Beberapa penelitian terkait efektifitas penganalan *vocabulary* pada anak usia dini melalui lagu menunjukkan korelasi positif terhadap peningkatan kemampuan penguasaan vocabulary serta peningkatan motivasi belajar bahasa Inggris pada anak (Rifayanti, 2013). Yuliana dalam Mafulah menambahkan bahwasannya media lagu dapat juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan *listening* serta *writing* anak disamping pengusaan kosakata (Mafulah & Fitri A. Hariyanto, 2017). Oleh karena itu, ketika anak-anak belajar bahasa Inggris dari awal mereka kesulitan belajar dalam situasi yang menyenangkan di tangan guru yang berkompeten, sehingga menjadi modal mereka untuk belajar bahasa Inggris di tingkat lebih lanjut. Kita tidak ingin hal yang sebaliknya terjadi, faktanya siswa sudah memiliki antipati terhadap bahasa Inggris sejak SD, yang disebabkan oleh pengalaman belajar yang kurang menyenangkan saat duduk di bangku SD.

Seringkali guru tidak menyadari bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar dimaksudkan untuk meningkatkan kesenangan siswa dan menyadari bahwa ada bahasa asing sebagai alternatif komunikasi. Karena muatan lokal diajarkan di sekolah, metode yang digunakan guru tentu saja kurang variatif. Hal ini disebabkan oleh

ketidakjelasan referensi yang menyebabkan kurangnya persiapan guru dalam memberikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam hal ini kegiatan belajar yang efektif dapat dikondisikan dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terasa kaku dan membosankan serta siswa tidak bosan selama kegiatan berlangsung. Proses belajar diartikan sebagai suatu proses dimana siswa menghubungkan pengalaman yang telah dimilikinya dengan pengalaman baru yang telah ditemukannya (Zulfahmi, 2013). Oleh karena itu, untuk membantu siswa menghubungkan pengalaman yang telah didapat dengan pengalaman baru yang ditemukannya, seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini merupakan kebutuhan setiap siswa, karena dengan suasana belajar yang menyenangkan setiap siswa dapat berekspresi secara optimal.

Guru dapat mempraktikan pembelajaran melaluui lagu di dalam kelas dengan menggunakan langkah-langkah menurut Ratminingsih dalam prosedur pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan lagu, yaitu: a) Siapkan lagu sesuai dengan topic gramatika yang akan dibahas. b) Siapkan lembar yang berisi lirik lagu dengan bagian-bagian yangrumpang. c) Bagi siswa menjadi kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orang. 4) Distribusikan lembar kerja kepada siswa dalam kelompok. e) Memperdengarkan lagu sebanyak 3x dan menyuruh siswa mengisi bagian yang rumpang. f) Menyuruh siswa mendiskusikan aturan gramatika yang digunakandalam lirik lagu. h) Melaporkan hasil diskusi. i) Menggunakan pengetahuan gramatika yang telah dipelajari dalam menulis 10 contoh kalimat lain dalam kelompok (Rosnaningsih et al., 2019).

KESIMPULAN

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa ingggris di sekolah dasar terbilang efektif, karena hal ini akan memberikan pengetahuan kosa kata yang lebih banyak yang dapat di ketahui peserta didik. Hal ini harus di perhatikan oleh guru bahasa Inggris agar selalu berusaha dalam memberika inovasi pembelajaran, karena pentingnya menciptakan situasi yang nyaman dan membangkitkan semangat dan motivasi belajar bahasa inggris. dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terasa kaku dan membosankan dan para siswa tidak jenuh selama kegiatan tersebut berlangsung.

REFERENSI

Aedi, N., & Amaliyah, N. (2017). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Gosyen Publishing.

Aprianti, I., Kurniawan, E. Y., & Sumadiningrat, E. (2022). *Pemanfaatan Penggunaan Media Lagu pada Pelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN Kampung Besar II Teluk Naga Kabupaten Tangerang*. *6*(2), 12113–12122.

Hariati, P. (2022). PELATIHAN PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN METODESING A SONG DAN GAMES BAGI GURU SD NEGERI 066654 MEDAN. *Abdimas Mandiri – Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(1), 47–50.

Hartin. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Shautut Tarbiyah* , *32*(1).

Kasdi, K., & Wijayanti, D. N. (2017). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS EFEKTIF MELALUI LAGU ANAK-ANAK UNTUK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, *4*(1). https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1931

Mafulah, S., & Fitri A. Hariyanto. (2017). Pelatihan Pembuatan Media Lagu "Vocabulary Song" pada Guru SD Se-kecamatan DAU Kabupaten Malang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(1), 65–73.

Mail, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, *6*(1), 23–28.

Melalolin, L. V. (2020). Pemanfaatan Lagu Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Simple Past Tense. *Journal for Lesson and Learning Studies*, *3*(1), 108–119.

Mijo, M. (2022). Penggunaan media lagu berlirik bahasa inggris untuk meningkatkan penguasaan grammar bahasa inggris pada siswa SMA. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra Dan Pembelajaranya*, *6*(1), 14–22.

Nisa, I. F. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Implementasi Merdeka Belajar Berdasarkan Ajaran Tamansiswa*, 191–199.

Prayudha, J., & Malik, A. A. (2021). The Implementation of Singing Method to Increase Student Interests in Learning at TK Negeri Pembina Lebong. *Sistema: Jurnal Pendidikan*, *2*(4), 33–42.

Ranuntu, G. C., & Tulung, G. J. (2018). Peran Lagu Dalam Pengajaran Bahasa Inggris Tingkat Dasar . *Jurnal Lppm Bidang Ekososbudkum* , *4*(1), 99–110.

Ratnawati, R., & Angraeni, L. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Lagu dan Media Audio Visual. *Madaniya*, *2*(1), 79–86. https://doi.org/10.53696/27214834.40

Rifayanti. (2013). *A portrait of teaching English vocabulary through songs to young learner. A case study in TK gagas eria Bandung* . Universitas Pendidikan Indonesia.

Rosnaningsih, A., Muttaqien, N., & Puspita, D. R. (2019). *English For Children*. Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI).

Sahrawi. (2022). Implementasi Pemikiran Harun Nasution dalam Dunia Pendidikan Islam. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, *20*(1), 57–77. https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i1.2719

Sutarsyah, C. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Muatan Lokal pada Sekolah Dasar di Propinsi Lampung. *Aksara*, *18*(1), 35–43.

Suyandi, Khairani, A. N., Nurfitriah, I., Febriani, Z. N., & Mudrikah, Z. A. (2021). Implementasi Metode Lagu dan Gerak Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing pada Anak Sekolah Dasar Kp. Kopeng Desa Nagrak, Kec. Cianjur Kab. Cianjur. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, *1*(51), 115–120.

Wijaya, I. K. (2015). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH DASAR. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, *14*(2), 120–128. https://doi.org/10.21009/BAHTERA.142.02

Zulfahmi. (2013). Indikator Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem). *Jurnal Al-Ta'lim*, *1*(4), 278–284.

Copyright Holder :
© Arimbi Pamungkas, Ahmad Tohir (2023).
First Publication Right :
© Attractive : Innovative Education Journal
This article is under: